

## **PENINGKATAN RASA KEPERCAYAAN DIRI REMAJA DI DESA GUNUNG MEGANG LUAR DENGAN METODE PELATIHAN PUBLIC SPEAKING**

Arif Rahmadan<sup>1</sup>, M.Iqbal <sup>2</sup>,

<sup>1</sup> UIN Raden Fatah Palembang, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

<sup>2</sup> UIN Raden Fatah Palembang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Email: Arifrahmadan09@gmail.com

### **Abstrak**

Program pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dan pengembangan ini atas dasar kerja sama antara mahasiswa kuliah kerja nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan masyarakat dan remaja Desa Gunung Megang Luar, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan sebuah pelatihan atau peningkatan rasa kepercayaan diri para remaja dengan metode pelatihan Public Speaking dengan jumlah remaja 15 orang. Tujuan dari pelatihan yang dilakukan secara rutin ini untuk mengembangkan dan meningkatkan rasa kepercayaan diri dan kemampuan untuk berbicara di depan umum serta memberikan tempat untuk para remaja berlatih dan belajar memberanikan guna untuk mempermudah komunikasi antara sesama dalam kehidupan sosial masyarakat. Dalam pelatihan yang diberikan ialah cara untuk bisa menanamkan rasa percaya dan tidak takut akan kesalahan yang terjadi serta memberikan kesempatan untuk berbicara di depan umum dengan tujuan untuk mempraktikkan materi yang telah disampaikan. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara rutin dalam setiap minggunya agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai sesuai dengan keinginan, dari kegiatan yang dilakukan secara rutin ini banyak remaja yang ikut berpartisipasi dan hasil yang didapatkan bisa membuat para remaja mulai aktif dan bisa menyampaikan inspirasi dan ide-ide yang selama ini tidak pernah dikemukakan dikarenakan kurangnya rasa kepercayaan diri para remaja.

**Kata kunci:** Rasa kepercayaan diri, Remaja, Public Speaking

### **Abstract**

This community service program in the form of training and development is based on cooperation between real work college students of Raden Fatah Palembang State Islamic University and the community and youth of Gunung Megang Luar Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province to provide training or improvement. Teenagers' self-confidence with the Public Speaking training method with 15 teenagers. The purpose of this routine training is to develop and increase self-confidence and the ability to speak in public as well as to provide a place for teenagers to practice and learn to make courage in order to facilitate communication between others in the social life of the community. The training provided is a way to instill trust and not to be afraid of mistakes and to provide opportunities to speak in public with the aim of practicing the material that has been delivered. This training activity is carried out regularly every week so that the goals that are expected to be achieved are in accordance with the wishes, from this routine activity many teenagers participate and the results obtained can make teenagers start active and can convey inspiration and ideas. so far it has never been criticized due to the teenagers' lack of self-confidence.

**Keywords:** *Improvement, Youth, Public Speaking*

## PENDAHULUAN

Percaya diri merupakan sebuah keyakinan yang ada pada diri seseorang atau manusia tentang tantangan hidup dalam kehidupan sehari-hari harus dijalani dan dihadapi dengan melakukan sesuatu tindakan yang bisa mengatasi semua tantangan kehidupan tersebut. Rasa percaya diri lahir dari sebuah kesadaran diri dari seseorang untuk melakukan sesuatu, hal itu tumbuh dan berkembang secara baik dalam diri individu yang memiliki tekad untuk melakukan apapun sampai tujuan yang ia inginn tercapai dengan baik<sup>1</sup>. Para remaja dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya apabila seseorang tersebut memiliki rasa percaya diri terlebih dahulu, sehingga dapat meningkatkan perkembangannya baik oleh dirinya sendiri maupun lingkungan yang akan membantu. pencapaiannya. Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Rasa kurang percaya diri muncul karena adanya ketakutan, keresahan, khawatir, rasa tak yakin yang diiringi dengan dada berdebar- debar kencang dan tubuh gemetar yang bersifat kejiwaan atau masalah kejiwaan anak yang disebabkan rangsangan dari luar. Percaya diri merupakan aspek yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat mengembangkan potensinya. Jika seseorang memiliki bekal percaya diri yang baik, maka individu tersebut akan dapat mengembangkan potensinya dengan mantap<sup>2</sup>. Namun jika seseorang memiliki percaya diri rendah, maka individu tersebut cenderung menutup diri, mudah frustrasi ketika menghadapi kesulitan, canggung dalam menghadapi orang, dan sulit menerima realita dirinya. Dengan adanya peningkatan rasa kepercayaan diri dengan melakukan public speaking mampu membuat para remaja dapat membernikan diri untuk tampil dan mengeluarkan ide-ide yang kreatif serta memampukan para remaja untuk berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan sosial masyarakat.

---

<sup>1</sup> Rina Aristiani, "Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiovisual." *Jurnal konseling GUSJIGANG* Volume 2 Nomor 2, 2016, Hlm 183.

<sup>2</sup> Fahmi, Nasrina Nur, and Slamet Slamet. "Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 13.2 (2016): 69.

Hakim menjelaskan terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses, diantaranya:

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik sesuai dengan proses perkembangan yang melahirkan kelebihan-kelebihan tertentu.
- b. Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkannya keyakinan yang kuat untuk bisa berbuat segala sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- c. Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
- d. Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

Memiliki percaya diri yang tinggi dalam diri remaja dapat membantu mencapai prestasi yang lebih baik lagi<sup>3</sup>. Dengan begitu akan terjadi proses perubahan dalam diri remaja yaitu pada perilaku dan sikap remaja, yaitu keberanian, keaktifan. Sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi kemungkinan besar anak yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Orang yang percaya diri tidak takut menyatakan pendapatnya di depan orang banyak. Namun pada kenyataannya para remaja di Desa Gunung Megang Luar masih sebagian remaja yang ada masih kurang akan rasa kepercayaan diri dan kurang percaya akan potensi yang ada pada diri mereka, sehingga mengakibatkan tidak mau ikut andil atau berpartisipasi dalam sebuah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa ataupun masyarakat setempat. Berbicara di depan umum atau public speaking adalah sebuah kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki oleh semua orang terutama para remaja, berbicara di depan umum atau public speaking tidak dapat dihindari dari kehidupan sehari-hari sebab dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan sebuah komunikasi yang baik dalam antar masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Public speaking merupakan proses komunikasi ke kelompok besar. *Public*

---

<sup>3</sup> Ade Nofembri, Linda Fitria, dan Popi Radyuli. "Hubungan Self Disclosure dengan Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Depan Kelas." *JURNAL PTI (PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI) FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITA PUTRA INDONESIA" YPTK" PADANG*, 2021, Hlm : 68.

---

*Speaking* melibatkan seorang pengirim pesan, ide, atau informasi; penerima pesan. Pesan dikirim melalui berbagai saluran atau media dan umumnya menghasilkan umpan balik dari khalayak. Charles Bonar Sirait berpendapat bahwa public speaking merupakan sebuah seni yang menghubungkan semua ilmu dan kemampuan yang kita miliki<sup>4</sup>.

Public speaking atau berbicara didepan umum merupakan sebuah kemampuan atau skil yang harus dimiliki oleh remaja sebab dengan hal tersebut dapat membantu pribadi remaja yang lebih berkarakter, kuat dan berani untuk mencoba sesuatu dalam kehidupan kedepannya, serta dapat mengetahui dan mengembangkan potensi yang ada pada diri remaja itu sendiri. Pelatihan public speaking yang dilakukan pada remaja di Desa Gunung Megang Luar bertujuan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri para remaja untuk berbicara didepan umum atau khalayak ramai guna untuk meningkatkan sebuah potensi diri yang ada dalam diri mereka. Dengan adanya pelatihan public speaking guna untuk meningkatkan atau menumbuhkan rasa kepercayaan diri para remaja diharapkan dapat membantu mereka untuk terus mengembangkan rasa kepercayaan diri, agar dapat berkomunikasi dan bersosialisasi serta menumbuhkan karakter yang baik dalam diri remaja di Desa Gunung Megang Luar.

## **METODE**

Penulis dalam hal ini melakukan pengabdian kepada masyarakat khusus dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri para remaja di Desa Gunung Megang Luar di ikut oleh 20 remaja baik dalam tingkat pendidikan SMA maupun SMP. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa yang terstruktur yang hasil dan perkembangannya bisa dilihat secara langsung. Kegiatan pelatihan Public speaking melalui beberapa tahapan diantaranya: Observasi, Pengenalan, Pengenalan Materi, Praktek dan Evaluasi<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Charles Bonnar Sirait. 2007 . *The Power Of Public Speaking (Kiat Sukses Berbicara)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

<sup>5</sup> Prita S Nurcandrani, Bunga Asriandhini, dan Ade Tuti Turistiati. "Pelatihan public speaking untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara pada anak-anak di sanggar ar-rosyid purwokerto." *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Volume 3* Nomor 1, 2020, Hlm : 28.

### 1. Observasi

Penulis melakukan observasi kepada para remaja yang ada di Desa Gunung Megang Luar untuk mengetahui besat rasa kepercayaan diri para remaja

### 2. Pengenalan

Pada tahap ini pengenalan para remaja yang mengikuti pelatihan Public Speaking, sekaligus melihat besarnya rasa kepercayaan diri para remaja untuk mengenalkan dirinya sendiri

### 3. Pengenalan materi

Menyemapaikan materi cara untuk menamkan rasa percaya diri dan cara untuk memberanikan diri agar dapat berbicara didepan khalayak ramai

### 4. Praktek

Memberikan kesempatan kepada para remaja untuk meperaktekan apa yang didepatkan selama kegiatan pelatihan yang telah berjalan.

### 5. Evaluasi

Untuk melihat sejauh mana keberhasilan metode public speaking dalam meningkatkan rasa kepercayaan diri para remaja yang ada.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan public speaking yang dilakukan di Desa Gunung Megang Luar mengutamakan para remaja dilaksanakan di posko KKN, dengan tujuan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri para remaja, selain itu juga tujuan dari pelatihan yang dilakukan ialah untuk mengetahui potensi yang ada pada setiap remaja yang mengikuti pelatihan tersebut<sup>6</sup>. Dalam kegiatan ini dilakukan perkenalan antar remaja yang mengikuti pelatihan public speaking guna menunjukkan bagaimana cara berkomunikasi dengan baik dan cara untuk mendapat informasi tentang yang terjadi disekitar mereka saat itu serta bagaimana mereka harus menceritakannya dihadapan umum. Setelah terjadi pengenalan tersebut ada hal tertentu yang menjadi catatan, seperti informasi yang didapatkan yaitu, nama,

---

<sup>6</sup> Tri Mashudi, Rina Mariana Hesti, dan Eny Purwandari. "Membangun kepercayaan diri remaja melalui pelatihan public speaking guna menghadapi era industri 4.0." *Jurnal Abdi Psikonomi*, 2020, Hlm : 81.

asal sekolah, hoby dan cita-cita yang ingin mereka capai. Pada saat perkenalan ada beberapa remaja yang antusia untuk menceritakan tentang informasi nya dan pengalamanya dan ada juga yang masih belum berani dan malu untuk berbicara dihadapan teman-teman yang mengikuti pelatihan public speaking tersebut. Diakhir pertemuan penulis memberikan sebuah materi tentang bagaimana cara untuk berani berbicara didepan khalayak ramai.

Pada hari kedua pertemuan pelatihan public speaking masih memberikan materi tentang public speaking sembari mengulas apa yang sudah di sampaikan pada pertemuan sebelumnya, dan memberikan tugas kepada remaja untuk menceritakan tentang kegiatan yang dilakukan oleh para remaja dalam kehidupan sehari-hari. Dari hal ini sudah banyak dari peserta atau para remaja yang berani menceritakan kegiatan yang dilakukanya dengan cara yang baik di depan teman-temanya. Namun masih ada beberapa remaja yang masih malu-malu untuk bercerita tentang kegiatan sehari-harinya. Pada pertemuan selanjut, para peserta atau remaja yang ada di Desa Gunung Megang Luar diberikan tugas untuk membuat sebuah rangkain pidato yang nantinya akan disampaikan atau di presentasikan didepan teman-teman yang lain. Serta berdiskusi tentang materi yang baik untuk di sampaiakn serta cara menyampaikanya nanti di hadapan teman-teman remaja yang ada di Desa Gunung Megang Luar. Disini peneliti melihat bahwa sudah terjadi perkembangan dan perubahan yang baik yang terjadi pada remaja yang ada, mereka sudah mulai berani untuk bertanya dan berlatih dihadapan teman-teman yang lain.

Pertemuan ketiga dimana pada pertemuan ini adalah pertemuan terakhir, pada kesempatan ini para peserta atau remaja di Desa Gunung Megang Luar diminta untuk menyampaikan pidatonya dihadapan para peserta pelatihan public speaking lainnya. Para Remaja cukup antusias dalam menyampaikan pidatonya dan dapat dilihat hasil yang didapatkan cukup baik, dimana sudah banyak terjadi perubahan dalam diri para peserta atau remaja dalam menyampaikn sesuatu dan keberanian untuk tampil di depan khalayak banyak sudah cukup baik, dan pidato yang disampaikanpun sudah cukup matang dan lengkap. Sehingga hasil dari pelatihan ini bisa berjalan dengan baik dan hasil yang didapatkan cukup memuaskan dimana rasa kepercayaan diri remaja Desa Gung Megang Luar pun sudah mualai meningkat dan berkembang dengan baik dan cukup memuaskan.



**Gambar 1 :** Pengenalan materi public speaking



**Gambar 2 : Pembuatan pidato**



**Gambar 3 : Foto bersama peserta Pelatihan Public Speaking**

**KESIMPULAN**

Dengan adanya pelatihan public speaking di Desa Gunung Megang Luar dengan tujuan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri para remaja yang ada di Desa Gunung Megang Luar dapat mengetahui bahwa banyak potensi-potensi yang ada pada remaja- remja di Desa Gunung Megang Luar yang selama ini tidak banyak di ketahui oleh masyarakat dan orang tua mereka sendiri. Pelatihan yang dilakukan di Desa Gunung Megang Luar berjalan dengan lancar dan dari materi serta prektek yang disampaikan secara berulang dan sesuai kemampuan peneliti serta kemampuan para remaja yang mengikuti pelatihan yang dilakukan bisa berdampak positif bagi para remaja, hal ini terlihat dalam pertemuan terakhir dimana perkembangan dan peningkatan rasa kepercayaan diri berjalan dengan baik yang dibuktikan dari bagaimana para remaja menyampaikan materi pidatonya dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rina Aristiani, "Meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan informasi berbantuan audiovisual." *Jurnal konseling GUSJIGANG* Volume 2 Nomor 2, 2016.
- Fahmi, Nasrina Nur, and Slamet Slamet. "Layanan Konseling Kelompok dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 13.2, 2016.
- Ade Nofembri, Linda Fitria, dan Popi Radyuli. "Hubungan Self Disclosure dengan Kepercayaan Diri Siswa dalam Mengemukakan Pendapat di Depan Kelas." *JURNAL PTI (PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI) fAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITA PUTRA INDONESIA" YPTK" PADANG*, 2021.
- Charles Bonnar Sirait. 2007 . *The Power Of Public Speaking (Kiat Sukses Berbicara)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Prita S Nurcandrani, Bunga Asriandhini, dan Ade Tuti Turistiati. "Pelatihan public speaking untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan berbicara pada anak-anak di sanggar ar-rosyid purwokerto." *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Volume 3 Nomor 1, 2020.
- Tri Mashudi, Rina Mariana Hesti, dan Eny Purwandari. "Membangun kepercayaan diri remaja melalui pelatihan public speaking guna menghadapi era industri 4.0." *Jurnal Abdi Psikonomi*, 2020.